BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu *field research.* Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam kondisi alami dengan tujuan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena yang sedang berlangsung.[1] Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi langsung di lapangan sebagai upaya menggali secara mendalam aspek pembelajaran terkait peran guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa di SMP Negeri 1 Kuripan, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan triangulasi (penggabungan berbagai metode), dianalisis secara induktif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif ini lebih fokus pada pemaknaan yang mendalam daripada menyimpulkan kesimpulan umum atau generalisasi.[2]

[1] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Deskriptif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

[2] Anggito dan Setiawan, 8.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuripan, yang terletak di Desa Rimbun Tulang, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian dimulai pada tanggal 16 Oktober sampai dengan tanggal 20 Oktober 2023.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:

Gambar 3.1 Peta Lokasi SMPN 1 Kuripan Kec. Kuripan Kab. Barito Kuala

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah individu yang dapat memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan penelitian. Adapun dalam subjek penelitian ini

adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kuripan, yaitu bapak Saifullah S.Pd dan kepala sekolah sebagai penambah informasi beserta beberapa siswa perwakilan dari kelas VII, VIII, dan IX.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala hal yang menjadi pusat perhatian atau target utama dalam suatu penelitian yang akan diteliti secara teliti dan terstruktur. Objek ini dapat berupa individu, kelompok, institusi, kejadian, fenomena, atau kegiatan tertentu yang memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang dirumuskan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut.[3]

Dalam konteks penelitian pendidikan, objek penelitian sering kali berupa perilaku guru, strategi pembelajaran, kegiatan siswa, kebijakan sekolah, atau pelaksanaan program tertentu.

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah:

a. Peranan guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa SMP Negeri 1 Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala
b. Faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa SMP Negeri 1 Kuripan Kecamatan Kuripan kabupaten Barito Kuala.

[3] Untung Lasiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 42.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dan sumber data sebagai berikut:

1. Data

Menurut Silalahi, data adalah hasil dari proses pengamatan dan pengukuran secara empiris yang menggambarkan fakta mengenai ciri-ciri dari suatu gejala tertentu. Data dapat diartikan sebagai informasi faktual mengenai karakteristik suatu fenomena yang diperoleh melalui observasi. Istilah "data" sendiri merupakan bentuk jamak yang merujuk pada kumpulan hasil pengamatan.[4]

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang dikumpulkan:

a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang diperoleh secara langsung, diamati serta dicatat.[5] Data yang dimaksud terkait dengan peran guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K, serta faktor pendukung dan penghambat peranan guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K (kekeluargaan, keimanan, kebersihan, keindahan, kerapian, kerindangan dan keamanan) pada siswa SMP Negeri 1 Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah dokumen dan informasi tambahan yang mendukung analisis terhadap peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai 7K serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data ini bukan

---

[4] Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitati* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 29.

[5] Asep Nurwanda dan Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7 (April 2020): 71, http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v7i1.3313.

merupakan data utama seperti hasil wawancara langsung, namun berfungsi untuk memperkuat hasil temuan dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Adapun data pendukung yang dimaksud meliputi dokumentasi kegiatan, catatan observasi lapangan, jadwal kegiatan sekolah, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai 7K di SMP Negeri 1 Kuripan.

2. Sumber data
   a. Informasi Utama, 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuripan, yaitu bapak Saifullah, S.Pd dan guru pendukung serta empat siswa perwakilan kelas VII, VIII, dan IX.
   b. Informan, yaitu individu yang dinilai mampu memberikan informasi yang dibutuhkan penulis untuk mendukung proses penyusunan skripsi ini, kepala sekolah, guru PAI, dan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuripan.
   c. Dokumen, yaitu segala bentuk catatan data atau bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan.[6] Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan mungkin tidak memenuhi kriteria yang diperlukan. Dalam

[6] Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 120.

penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang umum dipakai dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek, situasi, atau aktivitas yang sedang berlangsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian.[7] Observasi memungkinkan peneliti mendapatkan data yang nyata dan aktual dari perilaku, kebiasaan, interaksi, maupun kondisi lingkungan tanpa harus bergantung sepenuhnya pada penjelasan lisan dari responden.[8] Teknik ini digunakan untuk menggali data mengenai peranan guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa SMP Negeri 1 Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala, yaitu meliputi: observasi suasana dilapangan, observasi berhubungan dengan penelitian, observasi fisik objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik krusial dalam pengumpulan data karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam terkait situasi atau permasalahan yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan secara langsung dan terarah kepada narasumber (responden), dengan tujuan mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.[9] Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara

---

[7] Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, dan Nur Faliza, *Dasar Metodoloegi Pnelitian "Teori Desain dan Analisis Data"* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023), 60.

[8] Nurhayati dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)* (Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 68.

[9] Rina Febrina, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 50.

mendalam mengenai peranan guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses tersebut.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menghimpun, mengkaji, dan menganalisis berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti foto, catatan, laporan, surat keputusan, jadwal kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta memberikan bukti tertulis atau fisik mengenai fenomena yang diteliti.[10] Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian melalui dokumen tertulis serta dokumentasi berupa foto aktivitas peranan guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K (kekeluargaan, keimanan, kebersihan, keindahan, kerapian, kerindangan dan keamanan), dan data sarana prasarana atau fasilitas pada SMPN 1 Kuripan. Foto kegiatan selama penelitian dilakukan.

[10] Hendri Hermawan Adinugraha dan Shinta Dewi Rismawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ekonomi Syariah* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2025), 68.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data utama dalam penelitian ini mencakup: a. Data mengenai peranan guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa SMP Negeri 1 Kuripan Kecamatan Kuripan Barito Kuala. b. Faktor-faktor pendukung serta penghambat bagi guru dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa SMP Negeri 1 Kuripan Kecamatan Kuripan Barito Kuala.	Guru Pendidikan Agama Islam atau guru pendukung serta siswa SMPN 1 Kuripan	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data pendukung dalam penelitian ini mencakup informasi umum mengenai lokasi penelitian beserta tujuan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, yang meliput: a. Sejarah berdirinya SMPN 1 Kuripan b. Letak geografis SMPN 1 Kuripan c. Visi, misi dan motto SMPN 1 Kuripan d. Struktur organisasi SMPN 1 Kuripan e. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 1 Kuripan untuk mendukung peran guru dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa SMPN 1 Kuripan	Kepala sekolah	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam studi ini terdiri dari:

1. Pedoman Observasi
   a. Mengamati secara langsung bagaimana guru PAI menanamkan perilaku 7K kepada siswa dari dalam kelas maupun di luar kelas.
   b. Mengamati lingkungan sekolah untuk melihat penerapan perilaku 7K (Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Ketertiban, Kedisiplinan, Kerindangan, dan Kekeluargaan).
   c. Mengamati keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung nilai-nilai 7K.
2. Wawancara
   a. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kuripan tentang:
      1) Kebijakan sekolah dalam mendukung penerapan perilaku 7K.
      2) Peran sekolah dalam membantu guru PAI menanamkan nilai-nilai 7K.
      3) Pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan 7K.
      4) Tantangan dan solusi dalam penanaman perilaku 7K.
   b. Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kuripan tentang:
      1) Pemahaman guru tentang konsep 7K.
      2) Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai 7K.
      3) Integrasi nilai 7K dalam pembelajaran PAI.
      4) Kegiatan khusus yang mendukung 7K.
      5) Evaluasi, respons siswa, dukungan sekolah dan orang tua.

6) Faktor pendukung, hambatan, dan usulan peningkatan efektivitas program 7K.

c. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Kuripan tentang:

1) Pemahaman mereka terhadap perilaku 7K.

2) Pengalaman dan kegiatan yang mereka ikuti terkait 7K.

3) Peran guru PAI, motivasi, kesulitan, serta saran untuk penerapan 7K.

3. Dokumentasi

a. Mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti program sekolah tentang 7K, jadwal kegiatan, dan dokumentasi kegiatan siswa.

b. Mengumpulkan data profil sekolah sebagai lokasi penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan agar menghasilkan data yang valid dan siap digunakan dalam tahap berikutnya.[11] Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Diantaranya melalui tahapan (pemeriksaan data) *editing*, klasifikasi dan interpretasi:

1. *Editing*

Editing dalam analisis data merupakan cara melakukan Verifikasi data dan penyesuaian yang diperlukan terhadap hasil penelitian.[12]

[11] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 156.

[12] Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2021), 112.

2. Klasifikasi Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengorganisir data yang sudah dikumpulkan dan mengelompokkannya berdasarkan kategori yang sesuai dengan rumusan masalah.. Data tersebut dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data dalam penelitian kualitatif adalah proses menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap konteks, pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data.[13]

H. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data/*Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses menyaring informasi dengan cara merangkum, memilah hal hal utama, serta menitikberatkan pada aspek aspek yang relevan, sambil mengabaikan data yang tidak diperlukan. Tahapan ini menuntut kepekaan berpikir, kecerdasan, serta wawasan dan pemahaman yang mendalam.[14]

2. Penyajian Data/*Data Display*

Penyajian data adalah proses menyusun seluruh informasi yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini, data disampaikan dalam bentuk uraian naratif, gambar, atau bentuk lainnya yang relevan dengan penelitian. Tujuannya adalah

---

[13] Fenny Moniaga dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 122.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R*&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 234.

untuk mempermudah peneliti dalam memahami subjek dan objek penelitian, sehingga dapat menemukan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian.[15]

3. Penarik Keseimpulan/*Verification*

Langkah terakhir dalam proses ini adalah penulis menyusun kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan hasil temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.[16] Tahapan ini merupakan bagian penutup di mana penulis menyampaikan kesimpulan akhir terkait peranan guru PAI dalam menanamkan perilaku 7K (kekeluargaan, keimanan, kebersihan, keindahan, kerapian, kerindangan dan keamanan) serta faktor-faktor pendukung maupun penghambat peran guru dalam menanamkan perilaku 7K pada siswa SMPN 1 Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Secara umum, keabsahan data atau validitas data adalah tingkat kebenaran yang terdapat dalam deskripsi, kesimpulan, penjelasan, dan penafsiran dari berbagai laporan yang dibuat dalam sebuah penelitian. Keabsahan data menunjukkan dan membuktikan bahwa perilaku, objek, atau fenomena yang diamati oleh peneliti memang sesuai dengan kenyataan yang terjadi secara alami.[17] Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai metode yang

---

[15] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 85–91, https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691.

[16] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 162.

[17] Silverius Y. Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2023), 217.

digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah didapat oleh peneliti. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, teori, atau penelitian dalam sebuah studi. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan mereka tidak bergantung pada suatu sumber atau metode tunggak, tetapi didukung oleh bukti yang kuat dari berbagai perspektif.[18]

[18] Ermi Rosmita dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 104.